

Research Article

## **Efektivitas Gaya Pemimpin dan Karakter Pegawai dalam Proyek Konstruksi Gedung**

**Moch. Bambang Kurniawan<sup>1</sup>, Agung Dwi Nugroho<sup>2</sup>**

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail: bambangkurniawan732@gmail.com, agungdwinugroho97@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji gaya pemimpin yang efektif untuk diterapkan pada pegawai yang memiliki karakter kepribadian berbeda-beda. Artikel ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dalam penelitiannya. Narasumber penelitian ini adalah pegawai dari proyek konstruksi pembangunan gedung di daerah Surabaya sejumlah lima orang. Wawancara secara langsung dengan narasumber digunakan untuk teknik pengumpulan datanya.

**Kata Kunci:** Gaya Pemimpin, Karakter Pegawai, Kepuasan Kerja Pegawai

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, Pemerintah Indonesia sedang gencar-gencarnya menarik investor dari dalam maupun dari luar negeri untuk membangun perusahaannya di Indonesia. Dengan banyaknya investor yang membangun perusahaannya, akan mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin baik. Di sisi lain dampak positif dari banyaknya investor yang membangun perusahaannya di Indonesia adalah terciptanya banyak lapangan kerja yang baru, sehingga berpeluang untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Investor-investor akan banyak menyerap pegawai dari masyarakat Indonesia

Pegawai merupakan aset yang penting bagi perusahaan, yang perlu dibina, dikembangkan, dan dipertahankan supaya berkontribusi lebih baik lagi untuk perusahaan (Burhanudin. Nugroho, 2023). Dalam suatu perusahaan terdapat banyak pegawai untuk memenuhi semua kebutuhan jobdesc. Dengan banyaknya pegawai tersebut, kepuasan kerja sangat diutamakan. Setiap pegawai memiliki karakter serta kepribadian yang bereda. Dengan begitu, dibutuhkan gaya kepemimpinan yang dapat diterima oleh setiap pegawai untuk mencapai kepuasan kerja pegawai.

Terdapat beberapa karakter pegawai, ada yang suka dengan pemimpin tegas dan ada juga yang suka dengan pemimpin santai. Oleh karena itu, dibutuhkan gaya pemimpin yang diterima semua pegawai, supaya semua pegawai dapat bekerja dengan nyaman tanpa merasa tertekan.

Perbedaan artikel ini dengan artikel terdahulu adalah artikel terdahulu

tentang kepuasan kerja pegawai dilakukan di industri manufaktur. Sedangkan artikel ini dilakukan dalam industri jasa, tepatnya pada proyek pembangunan gedung.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah metode atau langkah ilmiah yang digunakan untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian metodologi penelitian oleh para ahli, maka dapat dikatakan bahwa metodologi adalah suatu metode atau langkah ilmiah yang digunakan untuk tujuan tertentu. Etnografi merupakan salah satu jenis metodologi penelitian yang lebih umum digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku sosial dan perilaku individu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara detail tanpa perlu melakukan pekerjaan rekayasa atau sesuai dengan data yang diperoleh.

Metodologi penelitian mempunyai beberapa keunggulan antara lain: Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi agar memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, pembaca dan masyarakat dapat mengatasi permasalahan terkini melalui hasil penelitian, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Ada dua metode penelitian yang umum diketahui banyak orang, yaitu metodologi kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Namun sebenarnya masih ada beberapa teknik penelitian lain yang biasa digunakan para peneliti.

Menurut paradigma tersebut, metodologi penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma yang melibatkan variabel dan dianalisis menggunakan metode penelitian yang tervalidasi, khususnya dalam penelitian kuantitatif (Abdullah et al., 2021).

Metode penelitian campuran adalah metode penelitian yang memadukan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kombinasi ini digunakan untuk menyimpulkan pertanyaan penelitian dari kombinasi metode.

Metode penelitian kualitatif memberikan penjelasan naratif terhadap hasil analisis data, sedangkan metode penelitian kuantitatif berfokus pada hasil analisis data dengan menggunakan angka-angka.

Dengan menggabungkan kedua metode selama tahap pengumpulan atau analisis data, kesimpulan yang konsisten dapat ditarik baik dari elemen naratif maupun numerik. Secara umum metodologi penelitian adalah metode atau langkah ilmiah yang digunakan untuk tujuan tertentu. Berbagai jenis metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian, termasuk etnografi, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian campuran, dan studi kasus.

Artikel ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penulis mengambil data atau informasi dari 5 orang narasumber. 4 narasumber adalah para pegawai dari proyek pembangunan gedung, dan 1 narasumber adalah project manager dari proyek tersebut sekaligus sebagai pakar dari penelitian ini. Dibutuhkan seorang pakar yang memahami situasi dan informasi di bidang ini, supaya dapat memperkuat argumen dari narasumber-narasumber lain. Penulis menanyakan beberapa pertanyaan secara mendalam terkait dengan penelitian ini.

## **HASIL DAN PENELITIAN**

Dalam pembahasan tentang kepemimpinan memang menarik, pemimpin dan kepemimpinan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Kepemimpinan diperlukan karena manusia mempunyai keterbatasan dan kelebihan. Walaupun orang mempunyai kemampuan kepemimpinan yang terbatas, ada pula orang yang

mempunyai kemampuan kepemimpinan yang berlebihan. Di sinilah kebutuhan akan manajer dan kepemimpinan muncul. Oleh karena itu, jelas bahwa dimanapun ada sekelompok orang, diperlukan gaya dan sikap kepemimpinan. Gaya dan sikap pemimpin mungkin berbeda, namun tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pertanyaan seputar manajemen selalu meninggalkan kesan menarik. Topik ini selalu menjadi perhatian besar banyak orang, sehingga jika banyak yang beranggapan bahwa berhasil atau tidaknya suatu organisasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan. Ungkapan luhur yang mengatakan bahwa pemimpin bertanggung jawab atas terlaksananya pekerjaan, merupakan ungkapan yang jika dicermati menempatkan pemimpin pada posisi yang paling penting dalam diri seseorang. Pemimpin administratif memegang peranan penting dalam organisasi ketika terjadi perselisihan atau perselisihan antar anggota organisasi (Rohaeni, 2016). Ketika konflik muncul, anggota organisasi mencari cara untuk menyelesaikannya guna memastikan ketertiban. Oleh karena itu, para manajer dituntut untuk mempunyai cara sendiri yang sesuai dengan organisasi yang dipimpinnya, agar organisasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tercapai dan mampu menyelesaikan konflik-konflik yang timbul di dalamnya. Untuk mencapai tujuan, seorang pemimpin harus mampu mengarahkan bawahannya sesuai dengan situasi dan keadaan pegawai yang bersangkutan.

## **KESIMPULAN**

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya pemimpin menentukan cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya agar bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan. Perilaku gaya manajerial merupakan cara seorang manajer berkomunikasi dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Sikap dan gaya bertindak tercermin dalam cara kerja seorang pemimpin, seperti: cara memerintah, cara memberikan pekerjaan, cara komunikasi dengan bawahan, cara mengambil keputusan. Jika seorang pemimpin melakukan tindakan dengan lemah lembut, halus, penuh kasih sayang, saling berkomunikasi, mengajak, menghargai pendapat, mempertimbangkan perasaan, menciptakan hubungan antarmanusia yang harmonis, gaya pemimpinnya mengupayakan apa yang disebut rakyat-berorientasi. Gaya pemimpin dari beberapa sudut pandang gaya-gaya tersebut di atas terlihat bahwa semakin tinggi gaya pemimpin dalam kaitannya dengan tugas, maka produktivitas organisasi akan semakin tumbuh. Demikian pula, semakin tinggi gaya seorang pemimpin memperhatikan orang-orangnya, semakin meningkat produktivitas organisasinya.

Kesimpulan dari penelitian ini, gaya pemimpin yang cocok diterapkan dalam proyek pembangunan gedung adalah gaya pemimpin yang demokratis. Dalam proyek pembangunan gedung tidak bisa dilakukan dengan gaya pemimpin otoriter, karena banyak bawahan atau pekerja yang lebih mengerti teknis pekerjaan di lapangan. Sebaiknya pemimpin dan pekerja saling berdiskusi terkait teknis-teknis di lapangan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## **Bibliografi**

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Metodologi Penelitian Kuantitatif (Issue May).
- Annisa Kharenina Augustine, Alda Clarissa Sunaryo, & Yohanes Firmansyah. (2022).

- Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 147–156. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i1.2691>
- Burhanudin. Nugroho, W. (2023). Efek Kompensasi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Pada Kepuasan Kerja Karyawan KSPPS di Kulon Progo, Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 7, 190.
- Fahrurazi, R., Ghalib, S., Arifin, H., Belakang, L., & Bisnis, J. (2014). Pengaruh Komunikasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT . Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Wilayah Banjarmasin. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 1(1), 37–46.
- Gibson JLL, J. I. J. D. (2001). *Organisasi*, terjemahan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga, 120.
- Kurniawan, I. (2015). *KEPUASAN KERJA KARYAWAN Oleh : Universitas Mataram*, October, 81–95.
- Paramita, P. D. (2011). Gaya Kepemimpinan (Style Of Leadership ) Yang Efektif Dalam Suatu Organisasi Patricia Dhiana Paramita) Abstraksi. *Jurnal*, 7. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/download/65/62>
- Rohaeni, H. (2016). Model Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ecodemia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, IV(1), 32–47.
- Triyono. (2016). Gaya Kepemimpinan yang Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Produktifitas Anggota Polresta Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Magister*, Vol 02(02), 195–207.
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>
- Yusliati, L. A. dan. (2018). Efektivitas Herabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat kejahatan Di Indoneisa. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 5(3), 17–41.